



penyimpangan sosial

fitri dwi lestari



Konformitas



Penyimpangan

(Shepard)

Konformitas merupakan bentuk interaksi yang di dalamnya seseorang berperilaku terhadap orang lain sesuai dengan harapan kelompok

(Merton)

Konformitas adalah cara adaptasi individu dalam mana perilaku individu mengikuti tujuan dan cara yang ditentukan masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut.



James Vander Zanden

Perilaku menyimpang adalah perilaku yang dianggap sebagai hal tercela di luar batas-batas toleransi.

Bruce J. Cohen

Setiap perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak-kehendak masyarakat atau kelompok tertentu dalam masyarakat.

Robert M.Z. Lawang

Semua tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku tersebut

Paul B. Horton

Setiap perilaku yang dinyatakan sebagai pelanggaran terhadap norma-norma kelompok atau masyarakat.



Perilaku menyimpang dapat diartikan sebagai setiap perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada di dalam masyarakat. Perilaku-perilaku seperti ini terjadi karena seseorang mengabaikan norma atau tidak mematuhi patokan baku dalam masyarakat sehingga sering dikaitkan dengan istilah-istilah negatif.





Gambar 3. Perkelahian/bawakan pelajar

Tawuran



Rebutan Hak Asuh Anak



KDRT

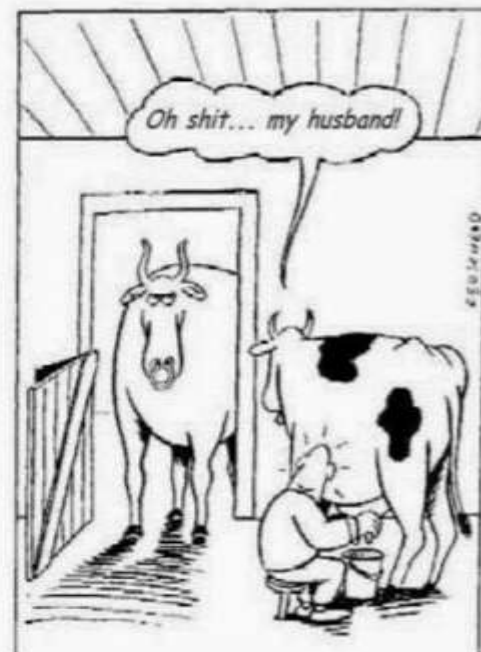
MABUK BY CT YOON



Mabuk-mabukan



Pernikahan Dini Karena Hamil



Masuknya Pihak Ketiga

Ciri-Ciri Perilaku Menyimpang

- Menurut Paul B. Horton

Penyimpangan harus dapat didefinisikan

Penyimpangan bisa diterima atau bisa juga ditolak

Penyimpangan relatif dan penyimpangan mutlak

Penyimpangan terhadap budaya nyata atau budaya ideal

Terdapat norma-norma penghindaran dalam penyimpangan

Penyimpangan sosial bersifat adaptif (menyesuaikan)

Ciri-Ciri Perilaku Menyimpang

- Menurut Paul B. Horton

Penyimpangan harus dapat didefinisikan

Perilaku dikatakan menyimpang atau tidak, harus bisa dinilai berdasarkan kriteria tertentu dan diketahui penyebabnya.



Ciri-Ciri Perilaku Menyimpang

- Menurut Paul B. Horton

Penyimpangan bisa diterima atau bisa juga ditolak

Perilaku menyimpang tidak selamanya negatif, adakalanya penyimpangan bisa diterima masyarakat, misalnya wanita karier. Adapun pembunuhan dan perampokan merupakan penyimpangan sosial yang ditolak masyarakat.



Ciri-Ciri Perilaku Menyimpang

- Menurut Paul B. Horton

Penyimpangan relatif dan penyimpangan mutlak

Dikatakan relatif karena perbedaannya hanya pada frekuensi dan kadar penyimpangan. Jadi secara umum, penyimpangan yang dilakukan setiap orang cenderung relatif. Bahkan orang yang telah melakukan penyimpangan mutlak lambat laun harus berkompromi dengan lingkungannya.



Ciri-Ciri Perilaku Menyimpang

- Menurut Paul B. Horton

Penyimpangan terhadap budaya nyata atau budaya ideal

Budaya ideal adalah segenap peraturan hukum yang berlaku dalam suatu kelompok masyarakat. Akan tetapi pada kenyataannya tidak ada seorang pun yang patuh terhadap segenap peraturan resmi tersebut karena antara budaya nyata dengan budaya ideal selalu terjadi kesenjangan. Artinya, peraturan yang telah menjadi pengetahuan umum dalam kenyataan kehidupan sehari-hari cenderung banyak dilanggar.

Ciri-Ciri Perilaku Menyimpang

- Menurut Paul B. Horton

Terdapat norma-norma penghindaran dalam penyimpangan

Norma penghindaran adalah pola perbuatan yang dilakukan orang untuk memenuhi keinginan mereka, tanpa harus menentang nilai-nilai tata kelakuan secara terbuka. Jadi norma-norma penghindaran merupakan bentuk penyimpangan perilaku yang bersifat setengah melembaga.

Ciri-Ciri Perilaku Menyimpang

- Menurut Paul B. Horton

Penyimpangan sosial bersifat adaptif
(menyesuaikan)

Penyimpangan sosial tidak selamanya menjadi ancaman karena kadang-kadang dapat dianggap sebagai alat pemikiran stabilitas sosial.



Jenis-Jenis Penyimpangan Sosial Berdasarkan Keckerapannya

P.S. PRIMER

penyimpangan yang bersifat sementara (temporer). Orang yang melakukannya masih tetap dapat diterima oleh kelompok sosialnya karena tidak terus menerus melanggar aturan

melanggar rambu lalu lintas, pernah meminum minuman keras di suatu pesta.

P.S. SEKUNDER

penyimpangan sosial yang dilakukan oleh pelakunya secara terus menerus walaupun telah diberikan sanksi-sanksi. Oleh karena itu, setiap pelaku secara umum dikenal sebagai orang yang berperilaku menyimpang.

seseorang yang setiap hari minum minuman keras, siswa SMA/MA yang terus menyontek teman kelasnya.

Jenis-Jenis Penyimpangan Sosial Berdasarkan Jumlah Orang yang Terlibat

P.S. INDIVIDU

penyimpangan yang dilakukan sendiri tanpa dengan orang lain. Hanya satu individu saja yang melakukan bellawanan dengan norma-norma yang berlaku.

P.S. KELOMPOK

Pengertian penyimpangan kelompok adalah penyimpangan yang terjadi jika individu perilaku menyimpang tersebut dilakukan secara bersama-sama di suatu kelompok tertentu.

Jenis-Jenis Penyimpangan Sosial Berdasarkan Sifatnya

P.S. POSITIF

penyimpangan sosial yang memiliki dampak positif terhadap sistem sosial karena dianggap ideal dalam masyarakat.

P.S. NEGATIF

penyimpangan sosial yang berwujud dari tindakan ke arah nilai-nilai sosial yang dianggap rendah dan tercela karena tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Jenis Penyimpangan

1. Penyimpangan Seksual

2. Penyalahgunaan Narkotika

3. Perkelahian Pelajar

4. Alkoholisme

5. Tindakan Kriminal

6. Penyimpangan dalam gaya hidup yang lain dari biasanya

Jenis Penyimpangan

1. Penyimpangan Seksual

Penyimpangan seksual adalah perilaku seksual yang tidak lazim dilakukan.

1. Perzinahan
2. Suka sesama jenis
3. Kumpul kebo
4. Pemerkosaan



2. Penyalahgunaan Narkotika

1.) Zat yang semestinya diberikan kepada orang sakit untuk mengurangi rasa sakit malah dipakai orang sehat.



2.) Obat penenang semestinya untuk pasien jiwa agar tidak mengamuk justru dipakai orang sehat.



3. Perkelahian Pelajar

Perkelahian pelajar atau tawuran menjadi suatu masalah yang serius karena peserta tawuran cenderung mengabaikan norma-norma yang ada, membabi buta, melibatkan korban yang tak bersalah dan merusak apa saja yang ada di sekitarnya. Akibatnya, tawuran mendatangkan bentuk penyimpangan lain seperti perusakan, penganiayaan dan bahkan pembunuhan.



4. Alkoholisme

Minuman alkohol mempunyai efek negatif terhadap saraf. Alkohol dapat mengakibatkan mabuk dan tidak dapat berpikir secara normal. Akibatnya seorang pemabuk mudah melakukan tindakan yang tidak terkendali baik secara fisik, sosial, maupun psikologis sehingga merugikan dirinya maupun orang lain. penyimpangan lain seperti kerusakan, penganiayaan, dan bahkan pembunuhan.



Penggolongan Minuman Keras (MIRAS)

- Minuman keras terbagi dalam 3 golongan yaitu
 1. Gol. A berkadar Alkohol 1%-05%
 2. Gol. B berkadar Alkohol 5%-20%
 3. Gol. C berkadar Alkohol 20%-55%
- Beberapa jenis minuman beralkohol lain kadar yang terkandung di dalamnya
 1. Bir, Green Sand 1% - 5%
 2. Martini, Wine (Anggur) 5%
 3. Whisky, Brandy 20% -55%



5. Tindakan Kriminal

Tindakan kejahatan adalah suatu bentuk pelanggaran norma hukum, khususnya yang menyangkut pidana dan perdata yang pada dasarnya merupakan tindakan yang merugikan orang lain.



Jenis Penyimpangan

6. Penyimpangan dalam gaya hidup yang lain dari biasanya

- 1.) Sikap arogansi adalah kesombongan terhadap sesuatu yang dimilikinya seperti kekayaan, kekuasaan, dan kepandaian. Sikap arogansi bisa saja dilakukan oleh seseorang yang ingin menutupi kekurangan yang dimilikinya.
- 2.) Sikap eksentrik adalah perbuatan yang menyimpang dari biasanya sehingga dianggap aneh, seperti anak laki-laki memakai anting-anting, perempuan memakai anting di lidahnya, gaya rambut modern (berdiri ke atas) dan seniman berambut gondrong.

Faktor-Faktor Penyebab

```
graph TD; A[Faktor-Faktor Penyebab] --> B[INTERNAL]; A --> C[EKSTERNAL]; B --> D[tingkat kecerdasan, usia, jenis kelamin dan kedudukan seseorang dalam keluarga]; C --> E[kehidupan rumah tangga, atau keluarga, pendidikan di sekolah, pergaulan dan media massa.];
```

INTERNAL

tingkat kecerdasan, usia, jenis kelamin dan kedudukan seseorang dalam keluarga

EKSTERNAL

kehidupan rumah tangga, atau keluarga, pendidikan di sekolah, pergaulan dan media massa.

T

**Teori Pergaulan Berbeda
(*Differential Association*)**

E

Teori Labelling

O

Teori Konflik

R

Teori Belajar

I

TEORI

Teori Pergaulan Berbeda (*Differential Association*)



Teori ini dikemukakan oleh **Edwin H. Sutherland** . Menurut teori ini, *penyimpangan bersumber dari pergaulan dengan sekelompok orang yang telah menyimpang*. Penyimpangan diperoleh melalui proses alih budaya (*cultural transmission*) . Melalui proses ini seseorang mempelajari suatu subkebudayaan menyimpang (*deviant subculture*). Contohnya perilaku siswa yang suka bolos sekolah. Perilaku tersebut dipelajarinya dengan melakukan pergaulan dengan orang-orang yang sering bolos sekolah. Melalui pergaulan itu ia mencoba untuk melakukan penyimpangan tersebut, sehingga menjadi pelaku perilaku menyimpang.

TEORI

Teori Labelling

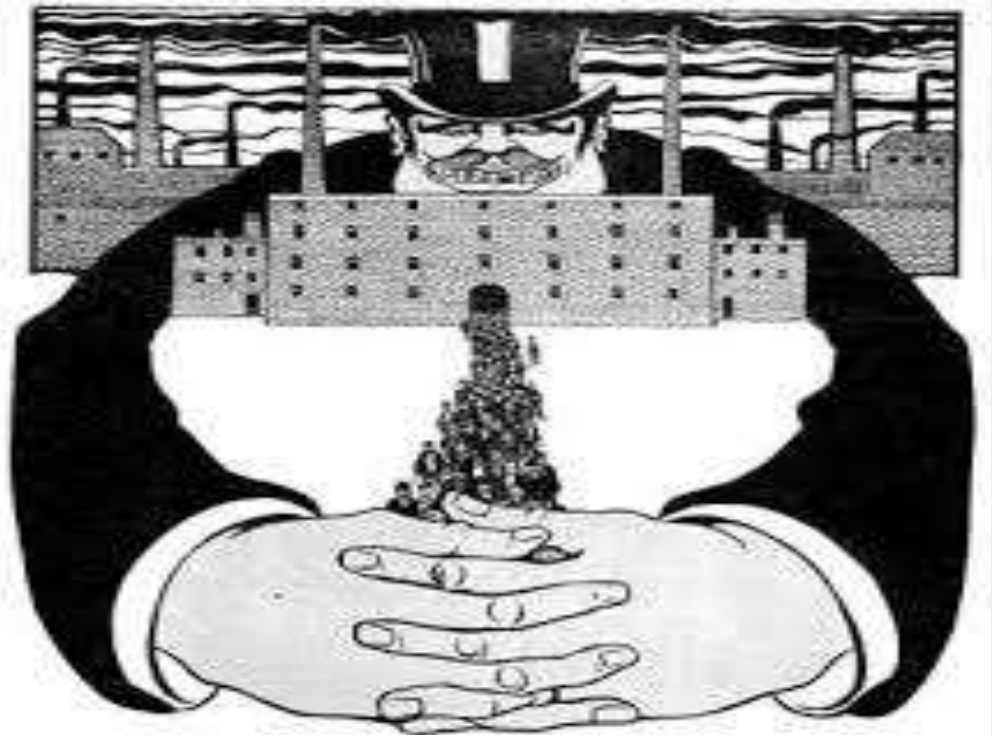
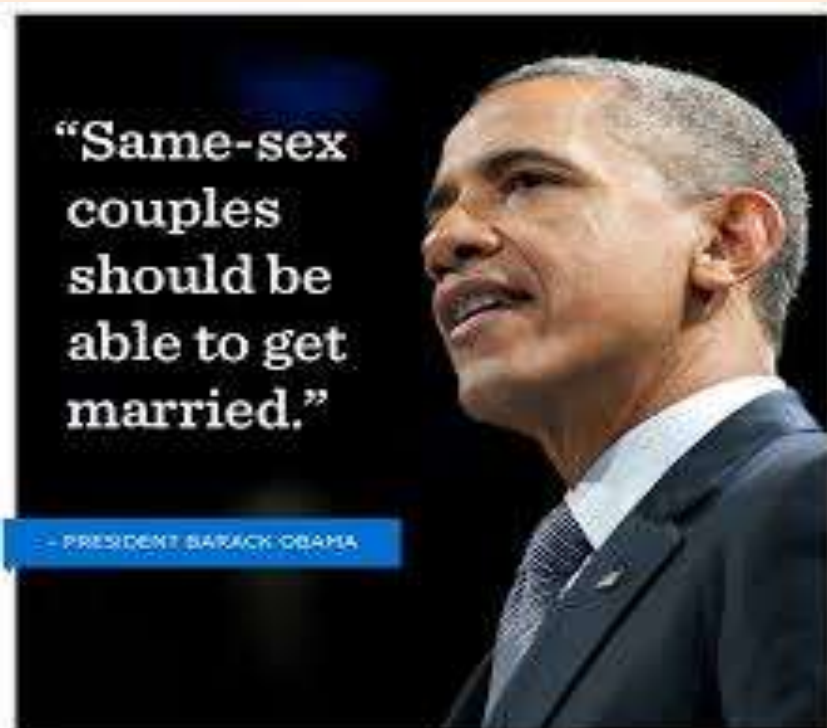


Teori ini dikemukakan oleh **Edwin M. Lemert** . Menurut teori ini, seseorang menjadi *penyimpang karena proses labelling yang diberikan masyarakat kepadanya*. Maksudnya adalah pemberian julukan atau cap yang biasanya negatif kepada seseorang yang telah melakukan penyimpangan primer (*primary deviation*) misalnya pencuri, penipu, pemerkosa, pemabuk, dan sebagainya. Sebagai tanggapan terhadap cap itu, si pelaku penyimpangan kemudian mengidentifikasikan dirinya sebagai penyimpang dan mengulangi lagi penyimpangannya sehingga terjadi dengan penyimpangan sekunder (*secondary deviation*) . Alasannya adalah sudah terlanjur basah atau kepalang tanggung.

TEORI

Teori Konflik

Teori ini dikembangkan oleh penganut Teori Konflik **Karl Marx**. Para penganut teori ini berpandangan bahwa *kejahatan terkait erat dengan perkembangan kapitalisme*. Sehingga perilaku menyimpang diciptakan oleh kelompokkelompok berkuasa dalam masyarakat untuk melindungi kepentingan mereka sendiri. Pandangan ini juga mengatakan bahwa hukum merupakan cerminan kepentingan kelas yang berkuasa dan sistem peradilan pidana mencerminkan nilai dan kepentingan mereka.



TEORI

Teori Belajar



Memandang penyimpangan muncul dari konflik normatif di mana individu dan kelompok belajar norma-norma yang membolehkan penyimpangan dalam keadaan tertentu. Pembelajaran itu mungkin tidak kentara, misalnya saat orang belajar bahwa penyimpangan tidak mendapat hukuman. Tetapi pembelajaran itu bisa juga termasuk mengadopsi norma-norma dan nilai-nilai yang menetapkan penyimpangan diinginkan atau dibolehkan dalam keadaan tertentu.



PENCEGAHAN

Keluarga

Kepribadian seseorang mulai terbentuk dengan baik jika lahir dan tumbuh berkembang dengan lingkungan keluarga yang baik, begitu juga dengan sebaliknya.

Sekolah

faktor sekolah adalah tempat menimba ilmu yang memberikan pendidikan moral selain dari pendidikan umum.

Lingkungan & Teman

faktor lingkungan dan teman adalah tempat yang sangat mempengaruhi watak seseorang karna dalam pergaulan seseorang dituntut agar dapat berdaptasi/menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal dan temannya.

Media Massa

setiap orang harus dapat memilah media massa yang berisi informasi yang baik dan bersifat positif untuk terhindari dari penyimpangan sosial.

*thank
you*

